

PENDEKATAN *TASK-BASED LANGUAGE TEACHING (TBLT)* DALAM PENGAJARAN BAHASA ARAB

Samsul Bahri, Universitas Islam Negeri Mataram

E-mail: 240406021.mhs@uinmataram.ac.id

Fathul Maujud, Universitas Islam Negeri Mataram

E-mail: fathulmaujud@uinmataram.ac.id

Abstrak

Pendekatan pengajaran bahasa berbasis tugas (TBLT) telah menjadi salah satu strategi yang semakin populer dalam pengajaran bahasa, termasuk dalam konteks pengajaran bahasa Arab. Dalam studi ini, Penelitian ini mengadopsi dengan jenis penelitian studi pustaka (library research) atau kajian literatur. Penelitian ini fokus pada analisis mendalam yang berkaitan dengan Pendekatan Task-Based Language Teaching dalam konteks pengajaran Bahasa Arab. Hasil menunjukkan bahwa TBLT terbukti efektif dalam meningkatkan kelancaran, akurasi, dan kepercayaan diri siswa dalam menggunakan bahasa target, terutama di berbagai negara di mana bahasa Inggris diajarkan sebagai bahasa asing. Selain itu, efektivitas pendekatan ini membuktikan bahwa pendekatan ini sangat relevan dan adaptif untuk pembelajaran bahasa asing dan bahasa kedua, sambil menyoroti faktor-faktor yang menghambat pelaksanaannya, seperti harapan budaya, kebijakan institusi, dan pelatihan guru. Maka dari itu, studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam bagaimana penerapan paradigma pedagogis yang menekankan makna, otentisitas, dan keterlibatan siswa, sambil menuntut penyesuaian konteks, kesiapan guru, dan pengembangan penelitian yang berkelanjutan.

Kata Kunci: *Task-Based Language Teaching (TBLT), Bahasa Arab*

Pendahuluan

Penelitian ini penting karena TBLT terbukti efektif meningkatkan keterampilan komunikasi autentik dalam pembelajaran bahasa. Pengajaran *Task-Based Language Teaching* (TBLT) telah menunjukkan efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan komunikasi otentik dalam konteks

pembelajaran bahasa. Penelitian menunjukkan bahwa TBLT memfasilitasi keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris, khususnya dalam keterampilan berbicara, dengan efektivitas yang terbukti di berbagai negara di mana bahasa Inggris diajarkan sebagai bahasa asing.¹ Studi eksperimental mengkonfirmasi keunggulan TBLT

¹ Mahpul Mahpul, "Pelatihan pengembangan materi ajar *speaking* berdasarkan rekayasa faktor kognitif (*task complexity*) bagi guru-guru

SMP dan SMA di Kabupaten Lampung Selatan," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sakai Sambayan* 4, no. 3 (2020): 212-18.

dibandingkan pendekatan tradisional, dengan kelompok eksperimen secara signifikan mengungguli kelompok kontrol dalam menulis teks *eksposisi hortatory*.²

Penelitian tindakan lebih lanjut memvalidasi efektivitas TBLT dalam meningkatkan keterampilan menulis akademik, menunjukkan peningkatan substansial dalam kinerja siswa, sekaligus meningkatkan kegiatan pembelajaran, interaksi kelas, dan kemandirian siswa.³ Selain itu, pelatihan keterampilan bahasa yang produktif secara signifikan meningkatkan kepercayaan diri komunikasi siswa, dengan analisis statistik menunjukkan efek signifikan pada peningkatan komunikasi di kalangan mahasiswa.⁴

Pendekatan pengajaran bahasa berbasis tugas (TBLT) telah menjadi salah satu strategi yang semakin populer dalam pengajaran bahasa,

termasuk dalam konteks pengajaran Bahasa Arab.⁵ TBLT berfokus pada penggunaan tugas nyata sebagai sarana untuk memfasilitasi pembelajaran bahasa yang lebih efektif dan kontekstual. Dalam pendekatan ini, siswa didorong untuk berinteraksi dalam situasi yang mengganggu penggunaan bahasa di dunia nyata, sehingga meningkatkan kemampuan komunikasi mereka.⁶ Penelitian menunjukkan bahwa metode ini tidak hanya meningkatkan keterampilan linguistik siswa, tetapi juga mendorong motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Dengan mempertimbangkan karakteristik unik dari Bahasa Arab, penerapan TBLT dalam pengajaran bahasa ini menawarkan peluang untuk mengatasi tantangan yang sering dihadapi siswa, seperti kompleksitas tata bahasa dan

² Monitha Geraldine, "Teaching Writing Hortatory Exposition Text through Task-Based Language Teaching (TBLT)," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 3, no. 8 (2014), <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/6661>.

³ Dian Shinta Sari dkk., "PENINGKATAN MENULIS KARYA ILMIAH BERBAHASA INGGRIS DENGAN METODE TASK BASED LANGUAGE TEACHING PRODI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS," *Edukasi: Jurnal Pendidikan* 16, no. 1 (2018): 104, <https://doi.org/10.31571/edukasi.v16i1.841>.

⁴ Safinatul Hasanah Harahap dkk., "Pentingnya Keterampilan Bahasa Produktif Dalam Meningkatkan Komunikasi pada Mahasiswa,"

IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research 2, no. 1 (2024): 231-38, <https://doi.org/10.57235/ijedr.v2i1.1727>.

⁵ Muhammad Badrus Sholeh, "Implementation of Task-based Learning in Teaching English in Indonesia: Benefits and Problems," *Language Circle: Journal of Language and Literature* 15, no. 1 (2020): 1-9, <https://doi.org/10.15294/lc.v15i1.26004>.

⁶ Chuhan Chen, "Application of TBLT (Task-based language teaching approach in English teaching in junior high schools and universities)," *Journal of Education, Humanities and Social Sciences* 23 (Desember 2023): 132-35, <https://doi.org/10.54097/ehss.v23i.12766>.

perbedaan budaya.⁷ Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas pendekatan TBLT dalam pengajaran Bahasa Arab serta dampaknya terhadap kemampuan bahasa siswa.

Penelitian ini penting karena TBLT terbukti efektif meningkatkan keterampilan komunikasi autentik dalam pembelajaran bahasa.⁸ Pendekatan ini berpusat pada penggunaan bahasa dalam konteks fungsional, mendorong peserta didik untuk berinteraksi dan menyelesaikan tugas-tugas nyata yang merefleksikan situasi berbahasa di dunia nyata.⁹ Dalam pengajaran bahasa Arab, di mana seringkali fokus lebih pada hafalan dan tata bahasa daripada kemampuan berbicara dan memahami secara kontekstual, TBLT menawarkan

kerangka kerja yang kuat untuk mengintegrasikan keempat keterampilan berbahasa (mendengar, berbicara, membaca, dan menulis) secara holistik.¹⁰ Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam bagaimana implementasi TBLT dapat secara signifikan meningkatkan kompetensi komunikatif peserta didik dalam bahasa Arab.

Sejumlah penelitian sebelumnya menegaskan bahwa TBLT merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan kemampuan bahasa secara teoritis maupun praktis.^{11,12} Secara spesifik, TBLT menciptakan kondisi bagi peserta didik untuk mengekspresikan makna dan gagasan mereka melalui negosiasi makna dan perumusan ulang ide, daripada hanya

⁷ Aunur Shabur Maajid Amadi dan Dina Wilda Sholikha, "Perkembangan Pendidikan Bahasa Arab di Era Digital: Systematic Literature Review," *Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa* 1, no. 3 (2023): 301-9, <https://doi.org/10.59581/jmpb-widyakarya.v1i3.1112>.

⁸ Betty Mauli Rosa Bustam dkk., "The Effectiveness of Fun Learning Approach in Arabic Learning," *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 13, no. 2 (2021): 286-304, <https://doi.org/10.24042/albayan.v13i2.8681>.

⁹ Mochammad Ircham Maulana, "Task-Based Language Teaching; Potential Benefits and Possible Criticisms in Indonesian Contexts," *Journal of English Teaching and Learning Issues* 4, no. 2 (2021): 69, <https://doi.org/10.21043/jetli.v4i2.12183>.

¹⁰ Linda Septiyana, "DESIGNING ENGLISH SPEAKING MATERIALS USING TASK- BASED

LANGUAGE TEACHING (TBLT) FOR ISLAMIC ECONOMICS STUDENTS," *IDEAS: Journal on English Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature* 7, no. 2 (2019), <https://doi.org/10.24256/ideas.v7i2.1031>.

¹¹ Monitha Geraldine, "Teaching Writing Hortatory Exposition Text through Task-Based Language Teaching (TBLT)," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 3, no. 8 (2014), <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/6661>.

¹² Etika Ariyani, "METODE PEMBELAJARAN TASK BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBAHASA INGGRIS," *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter* 5, no. 2 (2022): 150, <https://doi.org/10.31764/pendekar.v5i2.10522>.

berfokus pada bentuk tata bahasa yang akurat dari ucapan.¹³ Selain itu, berbicara telah mendapatkan ruang yang signifikan di antara pelatih bahasa, mengingat peran mereka sebagai model bahasa yang mempengaruhi peserta didik.¹⁴

Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji potensi TBLT dalam meningkatkan kefasihan, akurasi, dan kepercayaan diri pembelajar bahasa Arab dalam komunikasi sehari-hari, sekaligus menyoroti faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas implementasinya, seperti harapan budaya, kebijakan institusional, dan pelatihan guru.¹⁵ Pendekatan ini juga relevan dalam konteks pendidikan di Indonesia, di mana peningkatan kompetensi komunikatif merupakan tujuan utama pengajaran bahasa Inggris dan bahasa asing lainnya.¹⁶

Meski TBLT memiliki potensi yang besar, pelaksanaannya masih

menghadapi berbagai permasalahan, seperti adaptasi bahan ajar dan perubahan pola pikir dari metode tradisional yang berpusat pada guru.¹⁷ Namun, pemanfaatan teknologi digital merupakan salah satu alternatif dalam mengatasi beberapa hambatan tersebut, seperti yang dapat dilihat dari peningkatan berbicara melalui beberapa aplikasi tertentu atau perangkat digital lain yang digunakan dalam memfasilitasi pembelajaran bahasa interaktif.^{18,19} Selain itu, integrasi teknologi digital tidak hanya akan memperkaya akses sumber belajar tetapi juga membangun suasana belajar yang lebih bervariasi dan lebih dalam di kelas, sehingga mendukung pembelajaran berbasis tugas yang berpusat pada siswa.²⁰

Dengan demikian, pendekatan ini menawarkan kemungkinan untuk pengembangan model penilaian formatif non-kertas yang dapat

¹³ N P Somawati dkk., "Task-based language teaching: how it is implemented effectively?," *Journal of Physics: Conference Series* 953 (Januari 2018): 012075, <https://doi.org/10.1088/1742-6596/953/1/012075>.

¹⁴ Geraldine, "Teaching Writing Hortatory Exposition Text through Task-Based Language Teaching (TBLT)," 2014.

¹⁵ Geraldine, "Teaching Writing Hortatory Exposition Text through Task-Based Language Teaching (TBLT)," 2014.

¹⁶ Maulana, "Task-Based Language Teaching; Potential Benefits and Possible Criticisms in Indonesian Contexts."

¹⁷ Sholeh, "Implementation of Task-based Learning in Teaching English in Indonesia."

¹⁸ Geraldine, "Teaching Writing Hortatory Exposition Text through Task-Based Language Teaching (TBLT)," 2014.

¹⁹ Aunur Shabur Maajid Amadi dan Dina Wilda Sholikha, "Perkembangan Pendidikan Bahasa Arab di Era Digital: Sistematis Literature Review," *Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa* 1, no. 3 (2023): 301-9, <https://doi.org/10.59581/jmpb-widyakarya.v1i3.1112>.

²⁰ Abdul Ghofur dan Restu Budiansyah Riski, "Pendidikan Bahasa Arab di Era Digital: Tantangan, Peluang dan strategi Menuju Pembelajaran Yang Efektif," *EL-FUSHA: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan* 5, no. 1 (2024): 15-28, <https://doi.org/10.33752/el-fusha.v5i1.6697>.

memberikan umpan balik yang cepat dan akurat kepada siswa.²¹ Selain itu, modifikasi kurikulum yang mengakomodasi TBLT harus mencakup pertimbangan ulang silabus tradisional, yang sering menekankan aturan tata bahasa, menjadi desain berbasis tugas yang menekankan fungsi komunikatif. Pendekatan fleksibel ini membuat TBLT cocok dalam pengembangan materi pengajaran yang dikontekstualisasikan dengan lingkungan lokal dan kebutuhan khusus peserta didik bahasa Arab, sehingga menghasilkan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan kontekstual.²² Peluang tersebut juga mempromosikan pembelajaran dalam kelompok, sehingga mendorong interaksi dan negosiasi makna di seluruh kerja kolaboratif.²³

Implementasi TBLT dipandang mampu mengatasi kendala tertentu dalam pembelajaran bahasa Arab tradisional, seperti terbatasnya media instruksional kreatif dan kurangnya antusiasme belajar secara umum di kalangan siswa.²⁴ Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi praktik terbaik dan strategi adaptasi TBLT yang relevan secara kontekstual dengan pendidikan bahasa Arab di Indonesia, dengan mengingat kendala dan peluang yang ada.^{25,26} Artinya, desain penelitian ini akan berfokus pada kajian sistematis tentang dampak TBLT terhadap perolehan keterampilan bahasa Arab, termasuk faktor-faktor yang memfasilitasi atau menghambat implementasinya, dan rekomendasi bagi pendidik dan perencana kurikulum.^{27,28}

²¹ Adella Ira Wanti dkk., "MODEL DAN PRAKTIK: ASESMEN FORMATIF NON PAPER-BASED DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB," *Arabi: Journal of Arabic Studies* 7, no. 1 (2022): 76-92, <https://doi.org/10.24865/ajas.v7i1.419>.

²² Ella Masita, "Bahasa Inggris dalam kurikulum merdeka memahami literasi dan numerasi sebagai landasan pendidikan: buku referensi," PT. Media Penerbit Indonesia, 2024, <http://repository.mediapenerbitindonesia.com/id/eprint/335>.

²³ Geraldine, "Mengajar Menulis Teks Eksposisi Hortatory melalui Pengajaran Bahasa Berbasis Tugas (TBLT)," 2014.

²⁴ Ilman Mahbubillah dkk., "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING DENGAN MEDIA EDUCAPLAY," *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan*

Pembelajaran 5, no. 3 (2025): 1270-80, <https://doi.org/10.51878/learning.v5i3.5530>.

²⁵ Lita Liviani Taopan, "KERANGKA KERJA TPACK: TANTANGAN DAN PELUANG DI RUANG KELAS EFL," *Penelitian dan Inovasi dalam Pembelajaran Bahasa* 3, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.33603/rill.v3i1.2763>.

²⁶ Anggun Anisau Latifah dkk., "TRANSFORMASI KURIKULUM BAHASA ARAB DI INDONESIA: TELAAH HISTORIS, FILOSOFIS, DAN INOVASI TERKINI," *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 5, no. 3 (2025): 1053-61, <https://doi.org/10.51878/learning.v5i3.5515>.

²⁷ Latifah dkk., "TRANSFORMASI KURIKULUM BAHASA ARAB DI INDONESIA."

²⁸ Aunur Shabur Maajid Amadi dan Dina Wilda Sholikha, "Perkembangan Pendidikan Bahasa Arab di Era Digital," 2023.

Penelitian ini berorientasi pada penelitian efektivitas TBLT dalam pengembangan kompetensi komunikasi fungsional yang meliputi, selain aturan tata bahasa, keterampilan siswa dalam menggunakan bahasa Arab secara tepat dalam situasi kehidupan nyata. Melengkapi temuan penelitian, integrasi teknologi, terutama dengan platform interaktif, ditunjukkan dalam mempromosikan pembelajaran aktif dan berorientasi masalah, sehingga memikat minat peserta didik pada topik terkait tata bahasa Arab.²⁹ Selain itu, penggunaan media pengajaran yang inovatif dan relevan secara kontekstual diyakini dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa dalam keterlibatan aktif mereka dalam proses pembelajaran.³⁰

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi nyata dalam mengembangkan efektivitas TBLT pada pengajaran bahasa Arab. Serta menawarkan strategi adaptasi kontekstual yang relevan bagi guru dan pembelajar.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan penelitian studi pustaka (*library research*) atau kajian literatur.

²⁹ Mahbubillah dkk., "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING DENGAN MEDIA EDUCAPLAY," 2025.

³⁰ Mahbubillah dkk., "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING DENGAN MEDIA EDUCAPLAY," 2025.

Studi pustaka dipilih sebagai metode utama untuk mengumpulkan, membaca, mencatat, dan menganalisis informasi secara mendalam dari berbagai sumber literatur yang relevan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data tanpa perlu melakukan riset lapangan langsung.

Penelitian ini fokus pada analisis mendalam terhadap berbagai dokumen, buku referensi, laporan penelitian, catatan penting, serta literatur lain yang berkaitan dengan Pendekatan Task-Based Language Teaching dalam konteks pengajaran Bahasa Arab

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Pendekatan *Task-Based Language Teaching* telah menarik minat yang signifikan dalam pengajaran bahasa asing dan bahasa kedua selama tiga dekade terakhir.³¹ Berbagai penelitian empiris telah mengevaluasi efektivitas TBLT dalam meningkatkan kemampuan bahasa pelajar, dengan fokus pada komunikasi yang bermakna dan penggunaan bahasa yang autentik.³² Hasil-hasil dari penelitian sebelumnya secara konsisten

³¹ David Nunan, *Learner-Centered English Language Education: The Selected Works of David Nunan*, 0 ed. (Routledge, 2012), <https://doi.org/10.4324/9780203096888>.

³² Chen, "Application of TBLT (Task-based language teaching approach) in English teaching in junior high schools and universities."

menunjukkan bahwa TBLT memiliki potensi besar untuk mengembangkan berbagai aspek kemahiran berbahasa.

Efektivitas TBLT dalam Peningkatan Kemampuan Berbahasa

Secara umum, TBLT terbukti efektif dalam meningkatkan kefasihan (*fluency*), akurasi (*accuracy*), dan kepercayaan diri (*confidence*) pelajar dalam menggunakan bahasa sasaran, terutama dalam konteks pengajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing.³³ TBLT berpusat pada tugas-tugas komunikasi kehidupan nyata, yang mendorong pelajar untuk secara aktif menggunakan sumber daya linguistik dan kognitif mereka untuk mencapai tujuan tertentu.³⁴

Dengan demikian, efektivitas TBLT dalam meningkatkan kefasihan, akurasi, dan kepercayaan diri pelajar membuktikan bahwa pendekatan ini sangat relevan dan adaptif bagi pembelajaran bahasa asing maupun kedua.

³³ School of Southeast Asian Languages and Cultures, Guangxi University of Foreign Languages, Nanning, China dkk., "The effectiveness of task-based language teaching in improving communicative competence," *International Journal of ADVANCED AND APPLIED SCIENCES* 12, no. 1 (2025): 263–73, <https://doi.org/10.21833/ijaas.2025.01.025>.

³⁴ Nunan, *Learner-Centered English Language Education*.

³⁵ School of Southeast Asian Languages and Cultures, Guangxi University of Foreign Languages, Nanning, China dkk., "The effectiveness of task-based language teaching in improving communicative competence."

Beberapa temuan kunci dari penelitian mengenai TBLT meliputi:

Peningkatan Kemampuan Komunikasi

Sebuah tinjauan sistematis terhadap 64 studi menunjukkan bahwa TBLT meningkatkan keterampilan komunikasi pelajar dalam berbicara, mendengarkan, kosakata, dan kemahiran bahasa secara keseluruhan.³⁵ Ini sejalan dengan tujuan TBLT yang menempatkan siswa sebagai pengguna aktif bahasa, bukan menghafal pasif.³⁶

Keterampilan Berbicara

TBLT sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara. Penelitian menunjukkan bahwa pengajaran berbasis tugas dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa secara signifikan.³⁷ Hal ini karena TBLT menyediakan tugas-tugas autentik yang mensimulasikan komunikasi dunia nyata, yang memungkinkan siswa untuk berlatih dan mengembangkan keterampilan

³⁶ Minten Ayu Larassati dan Muhammad Imran, "Peningkatan SDM Guru Profesional Di Kabupaten Sumbawa Barat Dengan Literasi Baru Guna Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0," *Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan* 11, no. 1 (2023): 11, <https://doi.org/10.33394/vis.v11i1.7020>.

³⁷ Universitas Terbuka dan Morita Panduwangi, "The effectiveness of task-based language teaching to improve students' speaking skills," *Journal of Applied Studies in Language* 5, no. 1 (2021): 205–14, <https://doi.org/10.31940/jasl.v5i1.2490>.

berbicara mereka dalam konteks yang bermakna.³⁸

Keterampilan Menulis

Penelitian juga menunjukkan bahwa instruksi menulis berbasis tugas dapat meningkatkan kompetensi menulis analitis pada pelajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing.³⁹

Interaksi Lisan

Aktivitas *Task-Based Learning* yang menggabungkan pengalaman autentik siswa terbukti secara signifikan meningkatkan kualitas dan keaslian interaksi lisan di antara pelajar.⁴⁰

Keterlibatan Siswa

Penerapan TBLT secara konsisten terbukti dapat meningkatkan keterlibatan siswa.⁴¹

Secara keseluruhan, temuan-temuan tersebut mengonfirmasi bahwa TBLT tidak hanya memperkuat keterampilan bahasa, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar siswa dengan menghadirkan praktik

komunikasi yang bermakna, kontekstual, dan aplikatif.

TBLT dalam Pengajaran Bahasa Arab

Meskipun sebagian besar penelitian tentang TBLT dilakukan dalam konteks pengajaran bahasa Inggris, relevansinya dengan pengajaran Bahasa Arab juga mulai dieksplorasi. Pengajaran berbasis tugas dapat menjembatani kesenjangan antara pembelajaran di kelas dan kehidupan nyata, mengubah praktik pengajaran bahasa asing tradisional yang seringkali terisolasi dari konteks kehidupan nyata.⁴²

Beberapa penelitian, meskipun tidak secara langsung merupakan hasil penelitian TBLT pada pengajaran Bahasa Arab, menekankan pentingnya pendekatan yang mempromosikan penggunaan bahasa dalam konteks bermakna. Misalnya, penelitian tentang metode langsung dalam pembelajaran Bahasa Arab menunjukkan efektivitas tinggi dalam meningkatkan keterampilan lisan, terutama dalam

³⁸ Alix Norely Bernal Pinzón, "Authentic Materials and Tasks as Mediators to Develop EFL Students' Intercultural Competence," *HOW* 27, no. 1 (2020): 29-46, <https://doi.org/10.19183/how.27.1.515>.

³⁹ Reza Kafipour dkk., "The Effect of Task-Based Language Teaching on Analytic Writing in EFL Classrooms," *Cogent Education* 5, no. 1 (2018): 1496627, <https://doi.org/10.1080/2331186X.2018.1496627>.

⁴⁰ Luz Ely González Humanez dan Nixdey Ruth Arias Rios, "Enhancing oral interaction in English as a foreign language through task-

based learning activities," *Latin American Journal of Content and Language Integrated Learning* 2, no. 2 (2009): 1-9, <https://doi.org/10.5294/laclil.2009.2.2.10>.

⁴¹ Larassati dan Imran, "Peningkatan SDM Guru Profesional Di Kabupaten Sumbawa Barat Dengan Literasi Baru Guna Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0."

⁴² Muhammad Kamal Bin Abdul Hakim, "Needs Analysis of Arabic Guided Writing Material Using Task-Based Learning," *Jurnal Al-Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 11, no. 2 (2019): 281-304, <https://doi.org/10.24042/albayan.v11i2.5263>.

lingkungan belajar yang mendukung dan dengan guru yang kompeten.⁴³

Prinsip ini sangat selaras dengan filosofi TBLT. Hal ini menegaskan bahwa TBLT memiliki potensi besar untuk diimplementasikan dalam pengajaran bahasa Arab, karena prinsip autentisitasnya dapat membantu siswa menguasai bahasa melalui pengalaman nyata.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas TBLT

Penelitian juga menggarisbawahi bahwa efektivitas TBLT dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk ekspektasi budaya, kebijakan institusional, dan pelatihan guru. Oleh karena itu, TBLT perlu disesuaikan dengan kebutuhan spesifik pelajar dan konteks penerapannya.⁴⁴ Kesulitan yang mungkin timbul bagi siswa dalam kurikulum berbasis tugas dapat mencakup kosakata yang tidak mencukupi atau ketidakbiasaan dengan jenis tugas tertentu.⁴⁵ Oleh sebab itu, penerapan TBLT harus mempertimbangkan konteks budaya,

kesiapan guru, dan kebutuhan siswa agar strategi ini mampu berfungsi secara maksimal dalam pengajaran bahasa.

Implikasi untuk Pengajaran Bahasa Arab

Penerapan TBLT dalam pengajaran Bahasa Arab menunjukkan bahwa bahasa Arab memiliki kelemahan dan kekurangan pada tingkat fonem, kata, struktur, teks, dan konteks umum yang diperluas dari kurikulum pendidikan di sekolah dan universitas, sehingga sulit untuk dipahami.⁴⁶ Dengan demikian, TBLT menawarkan kerangka kerja yang kuat untuk mengatasi tantangan ini dengan mendorong siswa untuk menggunakan bahasa Arab dalam tugas-tugas yang bermakna dan relevan.

Dalam konteks pengajaran Bahasa Arab, TBLT dapat menjadi alat yang ampuh untuk :

- a. Mengembangkan keterampilan komunikasi fungsional melalui tugas-tugas yang melibatkan interaksi sosial dan pemecahan masalah.⁴⁷

⁴³ Khalid Ramdhani dan Kasja Eki Waluyo, "Penerapan Direct Method Dalam Mempercepat Kemampuan Bahasa Arab Santri (Studi Kasus di Pondok Modern Nurussalam Karawang)," *IJAS: Indonesian Journal of Arabic Studies* 2, no. 1 (2020): 129, <https://doi.org/10.24235/ijas.v2i1.6328>.

⁴⁴ School of Southeast Asian Languages and Cultures, Guangxi University of Foreign Languages, Nanning, China dkk., "The effectiveness of task-based language teaching in improving communicative competence."

⁴⁵ Peter Skehan, "Task-Based Instruction," *Language Teaching* 36, no. 1 (2003): 1-14, <https://doi.org/10.1017/S026144480200188X>.

⁴⁶ Hakim, "Needs Analysis of Arabic Guided Writing Material Using Task-Based Learning."

⁴⁷ Muhammad Badrus Sholeh, "Task-Based Learning in the Classroom for EFL Learners: A Review," *LINGUA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 17, no. 2 (2020): 123-34, <https://doi.org/10.30957/lingua.v17i2.641>.

- b. Meningkatkan motivasi dan keterlibatan pelajar dengan menyediakan aktivitas yang autentik dan berpusat pada siswa.⁴⁸
- c. Mengintegrasikan berbagai keterampilan bahasa (mendengar, berbicara, membaca, menulis) secara holistik dalam penyelesaian tugas.⁴⁹

Penting untuk terus melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengembangkan model TBLT yang adaptif untuk berbagai konteks pendidikan dan untuk mengeksplorasi waktu yang dibutuhkan untuk kemajuan bahasa melalui metode ini.⁵⁰ Dengan landasan tersebut, TBLT berpeluang menjadi salah satu pendekatan paling efektif untuk meningkatkan keterampilan komunikasi, motivasi, serta integrasi kompetensi bahasa pelajar secara berimbang dan menyeluruh.

Dengan demikian, TBLT efektif meningkatkan kefasihan, akurasi, dan

kepercayaan diri pelajar. Penerapannya relevan pada pengajaran bahasa Arab dengan mempertimbangkan konteks budaya, kebutuhan siswa, serta kesiapan guru.

Pembahasan

Pendekatan Task-Based Language Teaching telah muncul sebagai paradigma pedagogis yang signifikan dalam pengajaran bahasa kedua dan asing, termasuk Bahasa Arab.⁵¹ TBLT berpusat pada penggunaan tugas-tugas yang bermakna dan berorientasi pada tujuan sebagai fokus utama pembelajaran, memungkinkan peserta didik untuk menggunakan bahasa target secara autentik untuk mencapai hasil non-linguistik.⁵²

Konsep dan Prinsip TBLT dalam Pengajaran Bahasa Arab

TBLT menekankan pentingnya interaksi dan komunikasi yang bermakna dalam proses pembelajaran bahasa.⁵³ Daripada berfokus pada bentuk bahasa secara terpisah

⁴⁸ Chen, "Application of TBLT (Task-based language teaching approach) in English teaching in junior high schools and universities."

⁴⁹ Muhammad Badrus Sholeh dkk., "Task Based Learning (TBL) in EFL Classroom: from theory to practice," *International Journal of Humanities and Innovation (IJHI)* 3, no. 4 (2020): 139–44, <https://doi.org/10.33750/ijhi.v3i4.97>.

⁵⁰ School of Southeast Asian Languages and Cultures, Guangxi University of Foreign Languages, Nanning, China dkk., "The

effectiveness of task-based language teaching in improving communicative competence."

⁵¹ Latifah dkk., "TRANSFORMASI KURIKULUM BAHASA ARAB DI INDONESIA."

⁵² Taqiyuddin Kabalamay dkk., "ANALISA KURIKULUM BAHASA ARAB KELAS VIII DI PONDOK PESANTREN DARUL QURAN AL-ANWARIAH TULEHU," *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 5, no. 2 (2025): 913–24, <https://doi.org/10.51878/learning.v5i2.5828>.

⁵³ Latifah dkk., "TRANSFORMASI KURIKULUM BAHASA ARAB DI INDONESIA."

(misalnya, tata bahasa, kosakata), TBLT menempatkan peserta didik dalam situasi di mana mereka harus menggunakan sumber daya linguistik yang mereka miliki untuk menyelesaikan tugas. Dalam konteks pengajaran Bahasa Arab, ini berarti peserta didik mungkin diminta untuk melakukan tugas-tugas seperti merencanakan perjalanan ke negara berbahasa Arab, memesan makanan di restoran Arab, atau menanyakan arah, sehingga melibatkan mereka dalam penggunaan bahasa yang fungsional dan relevan dengan kehidupan nyata.⁵⁴

Prinsip-prinsip utama TBLT yang relevan dengan pengajaran Bahasa Arab meliputi :

1. Fokus pada Makna: Pembelajaran difokuskan pada pemahaman dan ekspresi makna, dengan bentuk

bahasa yang muncul secara alami dari kebutuhan tugas.⁵⁵

2. Autentisitas: Tugas yang diberikan sebisa mungkin mencerminkan penggunaan bahasa yang autentik, mendorong peserta didik untuk berinteraksi dalam konteks yang realistis.⁵⁶
3. Peran Guru sebagai Fasilitator: Guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga membimbing dan memfasilitasi proses pembelajaran, memberikan dukungan linguistik saat dibutuhkan, dan mendorong otonomi peserta didik.⁵⁷
4. Pembelajaran Berpusat pada Peserta Didik: Proses pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik, memungkinkan mereka untuk mengambil peran aktif dalam pembelajaran mereka sendiri.⁵⁸

⁵⁴ Rahmat Mulya Nugraha dkk., "ANALISIS MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM BAHASA ARAB DI PERGURUAN TINGGI ISLAM," *MANAJERIAL: Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan* 5, no. 2 (2025): 684-90, <https://doi.org/10.51878/manajerial.v5i2.6535>.

⁵⁵ Ilman Mahbubillah dkk., "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING DENGAN MEDIA EDUCAPLAY," *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 5, no. 3 (2025): 1270-80, <https://doi.org/10.51878/learning.v5i3.5530>.

⁵⁶ Hikmatun Nadia dan Taranindya Zulhi Amalia, "UTILIZING RAMADAN TRADITIONS TO ENHANCE ENGLISH SPEAKING SKILLS IN AN ENGLISH COURSE," *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*

5, no. 2 (2025): 970-80, <https://doi.org/10.51878/learning.v5i2.5564>.

⁵⁷ Zulfah Zulfah, "PENERAPAN METODE KOOPERATIF TIPE STAD (STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION) DALAM MENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS IV SD NEGERI 8 SUNGAI RAYA," *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 3, no. 3 (2023): 222-30, <https://doi.org/10.51878/learning.v3i3.2460>.

⁵⁸ Rara Safira dan Iryani Iryani, "PENGARUH PENGGUNAAN E-MODUL LARUTAN PENYANGGA BERBASIS MASALAH TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK FASE F SMA," *SCIENCE: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika dan IPA* 5, no. 3 (2025): 1304-12, <https://doi.org/10.51878/science.v5i3.6548>.

Implementasi TBLT dalam Pengajaran Bahasa Arab

1. Penerapan TBLT dalam pengajaran Bahasa Arab melibatkan tiga fase utama:

- Pra-tugas: Guru memperkenalkan topik dan tugas, mengaktifkan pengetahuan sebelumnya, dan mungkin menyediakan kosakata atau frasa kunci yang relevan. Pada fase ini, peserta didik dapat merencanakan bagaimana mereka akan melaksanakan tugas.⁵⁹
- Siklus Tugas: Peserta didik melaksanakan tugas, biasanya secara berpasangan atau berkelompok. Selama proses ini, guru memantau dan memberikan bantuan seperlunya, tetapi intervensi difokuskan pada makna daripada koreksi bentuk. Setelah tugas selesai, peserta

didik melaporkan hasilnya kepada kelas.⁶⁰

- Fokus pada Bahasa: Setelah tugas selesai dan dilaporkan, guru dapat menarik perhatian peserta didik pada bentuk-bentuk bahasa tertentu yang digunakan atau dibutuhkan selama tugas. Ini bisa berupa latihan tata bahasa, analisis kosakata, atau koreksi kesalahan yang muncul.⁶¹

Pendekatan ini sangat efektif untuk mengembangkan kompetensi komunikatif dalam Bahasa Arab, karena peserta didik secara aktif menggunakan bahasa untuk tujuan yang nyata, bukan sekadar menghafal aturan. Penelitian menunjukkan bahwa TBLT dapat meningkatkan keterampilan berbicara dan mendengarkan, serta kepercayaan diri peserta didik dalam berkomunikasi.⁶²

⁵⁹ Kabalamay dkk., "ANALISA KURIKULUM BAHASA ARAB KELAS VIII DI PONDOK PESANTREN DARUL QURAN AL-ANWARIAH TULEHU."

⁶⁰ Iffah Mukhlisah dkk., "PENGEMBANGAN KREATIVITAS DAN KETRAMPILAN MOTORIK MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN SISTEM TATA SURYA DI MI SUDIRMAN KADIPIRO KECAMATAN JUMAPOLO KABUPATEN KARANGANYAR," *COMMUNITY: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 1 (2024): 56–62, <https://doi.org/10.51878/community.v4i1.3145>.

⁶¹ Widiyanto Widiyanto dkk., "PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA BAHASA INDONESIA MATERI KOSAKATA DI SDN 148 PALEMBANG," *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 5, no. 3 (2025): 1434–41, <https://doi.org/10.51878/learning.v5i3.6031>.

⁶² Fakir Shahidullah Tareq dkk., "An Untargeted Metabolomics Approach to Study the Variation between Wild and Cultivated Soybeans," *Molecules* 28, no. 14 (2023): 5507, <https://doi.org/10.3390/molecules28145507>.

Kelebihan dan Tantangan TBLT dalam Pengajaran Bahasa Arab

Kelebihan

- a. Meningkatkan Motivasi: Tugas-tugas yang relevan dan bermakna dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar Bahasa Arab.⁶³
- b. Mengembangkan Kemampuan Komunikatif: TBLT secara langsung melatih peserta didik untuk menggunakan Bahasa Arab secara efektif dalam situasi komunikasi yang realistis.⁶⁴
- c. Mendorong Kemandirian Belajar: Peserta didik didorong untuk mengambil inisiatif dan mencari solusi linguistik sendiri untuk menyelesaikan tugas, memupuk otonomi belajar.⁶⁵
- d. Peningkatan Keterampilan Berbicara dan Menulis: Melalui interaksi selama tugas dan pelaporan, peserta didik

memperoleh kesempatan yang luas untuk mempraktikkan keterampilan berbicara dan menulis.⁶⁶

Tantangan

- a. Desain Tugas: Merancang tugas yang autentik, bermakna, dan sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik serta tujuan pembelajaran dapat menjadi tantangan.⁶⁷
- b. Kesiapan Guru: Guru mungkin memerlukan pelatihan khusus untuk mengimplementasikan TBLT secara efektif, beralih dari peran pengajar tradisional ke fasilitator.⁶⁸
- c. Evaluasi: Mengevaluasi hasil belajar dalam TBLT dapat lebih kompleks dibandingkan dengan metode tradisional yang berfokus pada akurasi tata bahasa, karena TBLT juga mempertimbangkan

⁶³ Haikhal Ramadhan dkk., "ANALISIS KESULITAN BELAJAR BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG," *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 5, no. 2 (2025): 1002–12, <https://doi.org/10.51878/learning.v5i2.5258>.

⁶⁴ Latifah dkk., "TRANSFORMASI KURIKULUM BAHASA ARAB DI INDONESIA."

⁶⁵ Ella Masita, "Bahasa Inggris dalam kurikulum merdeka memahami literasi dan numerasi sebagai landasan pendidikan: buku referensi," PT. Media Penerbit Indonesia, 2024, <http://repository.mediapenerbitindonesia.com/id/eprint/335>.

⁶⁶ Gusti Made Dwi Jayanti dkk., "STUDI LITERATUR PENERAPAN MODEL

PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TIME TOKEN UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA," *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 5, no. 2 (2025): 961–71, <https://doi.org/10.51878/learning.v5i2.6184>.

⁶⁷ Masita, "Bahasa Inggris dalam kurikulum merdeka memahami literasi dan numerasi sebagai landasan pendidikan," 2024.

⁶⁸ Dirman Dirman dkk., "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI UNTUK MENCAPAI STANDAR PROSES PENDIDIKAN DI SMP," *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 5, no. 1 (2025): 384–94, <https://doi.org/10.51878/learning.v5i1.4568>.

kelancaran dan penyelesaian tugas.⁶⁹

- d. Kesesuaian Konteks: TBLT mungkin perlu diadaptasi untuk konteks pembelajaran Bahasa Arab tertentu, mengingat variasi dialek, kompleksitas tata bahasa, dan kebutuhan peserta didik yang beragam.⁷⁰

Perbandingan dengan Metode Tradisional dan Implikasi

Berbeda dengan pendekatan tradisional yang mungkin menekankan pada pengulangan dan hafalan, TBLT memberikan platform bagi peserta didik untuk berinteraksi dengan Bahasa Arab secara dinamis.⁷¹

Penelitian kontemporer menyoroti efektivitas TBLT dibandingkan dengan metode berbasis tata bahasa tradisional dalam pengembangan keterampilan komunikatif.⁷²

Implikasi dari penerapan TBLT dalam pengajaran Bahasa Arab sangat luas. Hal ini dapat membantu menghasilkan pembelajar yang tidak hanya memahami tata bahasa dan kosakata, tetapi juga mampu menggunakan Bahasa Arab secara

efektif dan percaya diri dalam berbagai konteks. Untuk memaksimalkan potensi TBLT, diperlukan pengembangan materi ajar yang mendukung, pelatihan guru yang memadai, dan penelitian lebih lanjut tentang bagaimana TBLT dapat diintegrasikan secara optimal dengan fitur unik Bahasa Arab dan konteks pembelajaran yang berbeda. Penelitian mendatang juga dapat mengeksplorasi efektivitas TBLT dalam pengembangan empat keterampilan dasar (mendengarkan, berbicara, membaca, menulis) secara terintegrasi.⁷³

Dengan demikian, TBLT dalam pengajaran Bahasa Arab menghadirkan paradigma pedagogis inovatif yang menekankan makna, autentisitas, dan keterlibatan siswa, sekaligus menuntut penyesuaian konteks, kesiapan guru, serta pengembangan penelitian berkelanjutan.

Rangkuman

TBLT meningkatkan kefasihan, akurasi, dan kepercayaan diri siswa bahasa. Pendekatan berbasis tugas menekankan makna, konteks, dan komunikasi autentik. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan

⁶⁹ Sari dkk., "PENINGKATAN MENULIS KARYA ILMIAH BERBAHASA INGGRIS DENGAN METODE TASK BASED LANGUAGE TEACHING PRODI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS."

⁷⁰ Latifah dkk., "TRANSFORMASI KURIKULUM BAHASA ARAB DI INDONESIA."

⁷¹ Nugraha dkk., "ANALISIS MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM BAHASA ARAB DI PERGURUAN TINGGI ISLAM."

⁷² Mahbubillah dkk., "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING DENGAN MEDIA EDUCAPLAY," 2025.

⁷³ Mahbubillah dkk., "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING DENGAN MEDIA EDUCAPLAY," 2025.

desain studi pustaka literatur. Penerapan TBLT relevan untuk bahasa Arab menghadapi kompleksitas tata. Implementasi menghadapi tantangan adaptasi bahan ajar, pelatihan guru, institusi.

Kelebihan TBLT mencakup peningkatan motivasi, keterlibatan, dan otonomi belajar. Keterampilan mendengar, berbicara, membaca, menulis terintegrasi melalui tugas. Integrasi teknologi digital mendukung pembelajaran aktif dan komunikasi bermakna. TBLT memerlukan desain kurikulum kontekstual sesuai kebutuhan siswa lokal. Artikel menyimpulkan TBLT efektif meningkatkan kompetensi komunikatif bahasa Arab.

Daftar Pustaka

Abdul Ghofur dan Restu Budiansyah Riski. "Pendidikan Bahasa Arab di Era Digital: Tantangan, Peluang dan strategi Menuju Pembelajaran Yang Efektif." *EL-FUSHA: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan* 5, no. 1 (2024): 15–28. <https://doi.org/10.33752/el-fusha.v5i1.6697>.

Ariyani, Etika. "METODE PEMBELAJARAN TASK BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBAHASA INGGRIS." *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter* 5, no. 2 (2022): 150. <https://doi.org/10.31764/pende>

[kar.v5i2.10522](https://doi.org/10.31764/pendekar.v5i2.10522).

Aunur Shabur Maajid Amadi dan Dina Wilda Sholikha. "Perkembangan Pendidikan Bahasa Arab di Era Digital: Systematic Literature Review." *Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa* 1, no. 3 (2023): 301–9. <https://doi.org/10.59581/jmpb-widyakarya.v1i3.1112>.

Aunur Shabur Maajid Amadi dan Dina Wilda Sholikha. "Perkembangan Pendidikan Bahasa Arab di Era Digital: Systematic Literature Review." *Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa* 1, no. 3 (2023): 301–9. <https://doi.org/10.59581/jmpb-widyakarya.v1i3.1112>.

Bernal Pinzón, Alix Norely. "Authentic Materials and Tasks as Mediators to Develop EFL Students' Intercultural Competence." *HOW* 27, no. 1 (2020): 29–46. <https://doi.org/10.19183/how.27.1.515>.

Bustam, Betty Mauli Rosa, Iswanto Iswanto, Mhd. Lailan Arqam, Wikanti Iffah Juliani, dan Akhmad Najibul Khairi. "The Effectiveness of Fun Learning Approach in Arabic Learning." *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 13, no. 2 (2021): 286–304. <https://doi.org/10.24042/albayann.v13i2.8681>.

Chen, Chuhan. "Application of TBLT (Task-based language teaching approach) in English teaching in

- junior high schools and universities.” *Journal of Education, Humanities and Social Sciences* 23 (Desember 2023): 132–35. <https://doi.org/10.54097/ehss.v23i.12766>.
- Dirman, Dirman, Widya Kusumaningsih, dan Rosalina Br Ginting. “IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI UNTUK MENCAPAI STANDAR PROSES PENDIDIKAN DI SMP.” *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 5, no. 1 (2025): 384–94. <https://doi.org/10.51878/learning.v5i1.4568>.
- Geraldine, Monitha. “Teaching Writing Hortatory Exposition Text through Task-Based Language Teaching (TBLT).” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 3, no. 8 (2014). <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/6661>.
- González Humanez, Luz Ely, dan Nixdey Ruth Arias Rios. “Enhancing oral interaction in English as a foreign language through task-based learning activities.” *Latin American Journal of Content and Language Integrated Learning* 2, no. 2 (2009): 1–9. <https://doi.org/10.5294/lacilil.2009.2.2.10>.
- Hakim, Muhammad Kamal Bin Abdul
- “Needs Analysis of Arabic Guided Writing Material Using Task-Based Learning.” *Jurnal Al-Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 11, no. 2 (2019): 281–304. <https://doi.org/10.24042/albayan.v11i2.5263>.
- Harahap, Safinatul Hasanah, Rowimatul Hazizah, dan Sarah Eya Papalemasa Br Ginting. “Pentingnya Keterampilan Bahasa Produktif Dalam Meningkatkan Komunikasi pada Mahasiswa.” *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research* 2, no. 1 (2024): 231–38. <https://doi.org/10.57235/ijedr.v2i1.1727>.
- Jayanti, Gusti Made Dwi, I Made Sutarna, I Putu Mas Dewantara, dan Kadek Wirahyuni. “STUDI LITERATUR PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TIME TOKEN UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA.” *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 5, no. 2 (2025): 961–71. <https://doi.org/10.51878/learning.v5i2.6184>.
- Kabalamay, Taqiyuddin, Vivia Salma Azzahro, Ikhwanul Habib, dan Ii Rahmanudin. “ANALISA KURIKULUM BAHASA ARAB KELAS VIII DI PONDOK PESANTREN DARUL QURAN AL-ANWARIAH TULEHU.”

- LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 5, no. 2 (2025): 913–24.
<https://doi.org/10.51878/learning.v5i2.5828>.
- Kafipour, Reza, Elaheh Mahmoudi, dan Laleh Khojasteh. "The Effect of Task-Based Language Teaching on Analytic Writing in EFL Classrooms." *Cogent Education* 5, no. 1 (2018): 1496627.
<https://doi.org/10.1080/2331186X.2018.1496627>.
- Larassati, Minten Ayu, dan Muhammad Imran. "Peningkatan SDM Guru Profesional Di Kabupaten Sumbawa Barat Dengan Literasi Baru Guna Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan* 11, no. 1 (2023): 11.
<https://doi.org/10.33394/vis.v11i1.7020>.
- Latifah, Anggun Anisau, Erlina Erlina, dan Agus Pahrudin. "TRANSFORMASI KURIKULUM BAHASA ARAB DI INDONESIA: TELAHAH HISTORIS, FILOSOFIS, DAN INOVASI TERKINI." *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 5, no. 3 (2025): 1053–61.
<https://doi.org/10.51878/learning.v5i3.5515>.
- Mahbubillah, Ilman, Nur Hasaniyah, Abdul Muntaqim Al Anshory, dan Munirul Zainal Abidin. "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING DENGAN MEDIA EDUCAPLAY." *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 5, no. 3 (2025): 1270–80.
<https://doi.org/10.51878/learning.v5i3.5530>.
- Mahpul, Mahpul. "Pelatihan pengembangan materi ajar speaking berdasarkan rekayasa faktor kognitif (task complexity) bagi guru-guru SMP dan SMA di Kabupaten Lampung Selatan." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sakai Sambayan* 4, no. 3 (2020): 212–18.
- Masita, Ella. "Bahasa Inggris dalam kurikulum merdeka memahami literasi dan numerasi sebagai landasan pendidikan: buku referensi." PT. Media Penerbit Indonesia, 2024.
<http://repository.mediapenerbitindonesia.com/id/eprint/335>.
- Maulana, Mochammad Ircham. "Task-Based Language Teaching; Potential Benefits and Possible Criticisms in Indonesian Contexts." *Journal of English Teaching and Learning Issues* 4, no. 2 (2021): 69.
<https://doi.org/10.21043/jetli.v4i2.12183>.
- Mukhlisah, Iffah, Alfian Eko

- Rochmawan, Fatimah Aszahro, Intan Ayu Wulandari, dan Sarah Puspitaningrum. "PENGEMBANGAN KREATIVITAS DAN KETRAMPILAN MOTORIK MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN SISTEM TATA SURYA DI MI SUDIRMAN KADIPIRO KECAMATAN JUMAPOLO KABUPATEN KARANGANYAR." *COMMUNITY: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 1 (2024): 56-62.
<https://doi.org/10.51878/community.v4i1.3145>.
- Nadia, Hikmatun, dan Taranindya Zulhi Amalia. "UTILIZING RAMADAN TRADITIONS TO ENHANCE ENGLISH SPEAKING SKILLS IN AN ENGLISH COURSE." *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 5, no. 2 (2025): 970-80.
<https://doi.org/10.51878/learning.v5i2.5564>.
- Nugraha, Rahmat Mulya, Ai Ratna, Ayi Noer Jamilah, Leni Latopah, dan Rabbaniah Sabila. "ANALISIS MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM BAHASA ARAB DI PERGURUAN TINGGI ISLAM." *MANAJERIAL: Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan* 5, no. 2 (2025): 684-90.
<https://doi.org/10.51878/manajerial.v5i2.6535>.
- Nunan, David. *Learner-Centered English Language Education: The Selected Works of David Nunan*. 0 ed. Routledge, 2012.
<https://doi.org/10.4324/9780203096888>.
- Ramadhan, Haikhal, Achmad Syarifudin, dan Nazarmanto Nazarmanto. "ANALISIS KESULITAN BELAJAR BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG." *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 5, no. 2 (2025): 1002-12.
<https://doi.org/10.51878/learning.v5i2.5258>.
- Ramdhani, Khalid, dan Kasja Eki Waluyo. "Penerapan Direct Method Dalam Mempercepat Kemampuan Bahasa Arab Santri (Studi Kasus di Pondok Modern Nurussalam Karawang)." *IJAS: Indonesian Journal of Arabic Studies* 2, no. 1 (2020): 129.
<https://doi.org/10.24235/ijas.v2i1.6328>.
- Safira, Rara, dan Iryani Iryani. "PENGARUH PENGGUNAAN E-MODUL LARUTAN PENYANGGA BERBASIS MASALAH TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK FASE F SMA." *SCIENCE: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika dan IPA* 5, no. 3 (2025): 1304-12.
<https://doi.org/10.51878/science.v5i3.6548>.
- Sari, Dian Shinta, Hamid Asman, dan Rodhi Rodhi. "PENINGKATAN

- MENULIS KARYA ILMIAH BERBAHASA INGGRIS DENGAN METODE TASK BASED LANGUAGE TEACHING PRODI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS." *Edukasi: Jurnal Pendidikan* 16, no. 1 (2018): 104. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v16i1.841>.
- School of Southeast Asian Languages and Cultures, Guangxi University of Foreign Languages, Nanning, China, Xie Chunliu, Lan Guangsheng, dan Shangchen Engineering Design Group Co., LTD (Nanning Branch), Nanning, China. "The effectiveness of task-based language teaching in improving communicative competence." *International Journal of ADVANCED AND APPLIED SCIENCES* 12, no. 1 (2025): 263–73. <https://doi.org/10.21833/ijaas.2025.01.025>.
- Septiyana, Linda. "DESIGNING ENGLISH SPEAKING MATERIALS USING TASK-BASED LANGUAGE TEACHING (TBLT) FOR ISLAMIC ECONOMICS STUDENTS." *IDEAS: Journal on English Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature* 7, no. 2 (2019). <https://doi.org/10.24256/ideas.v7i2.1031>.
- Sholeh, Muhammad Badrus. "Implementation of Task-based Learning in Teaching English in Indonesia: Benefits and Problems." *Language Circle: Journal of Language and Literature* 15, no. 1 (2020): 1–9. <https://doi.org/10.15294/lc.v15i1.26004>.
- Sholeh, Muhammad Badrus. "Task-Based Learning in the Classroom for EFL Learners: A Review." *LINGUA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 17, no. 2 (2020): 123–34. <https://doi.org/10.30957/lingua.v17i2.641>.
- Sholeh, Muhammad Badrus, Sahril Nur, dan Kisman Salija. "Task Based Learning (TBL) in EFL Classroom: from theory to practice." *International Journal of Humanities and Innovation (IJHI)* 3, no. 4 (2020): 139–44. <https://doi.org/10.33750/ijhi.v3i4.97>.
- Skehan, Peter. "Task-Based Instruction." *Language Teaching* 36, no. 1 (2003): 1–14. <https://doi.org/10.1017/S026144480200188X>.
- Somawati, N P, N W Wahyu Astuti, I N Kanca, I M R J Widanta, dan I W D Ardika. "Task-based language teaching: how it is implemented effectively?" *Journal of Physics: Conference Series* 953 (Januari 2018): 012075. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/953/1/012075>.
- Taopan, Lita Liviani. "TPACK FRAMEWORK: CHALLENGES AND OPPORTUNITIES IN EFL

- CLASSROOMS." *Research and Innovation in Language Learning* 3, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.33603/rill.v3i1.2763>.
- Tareq, Fakir Shahidullah, Raghavendhar R. Kotha, Savithiry Natarajan, Jianghao Sun, dan Devanand L. Luthria. "An Untargeted Metabolomics Approach to Study the Variation between Wild and Cultivated Soybeans." *Molecules* 28, no. 14 (2023): 5507. <https://doi.org/10.3390/molecules28145507>.
- Universitas Terbuka, dan Morita Panduwangi. "The effectiveness of task-based language teaching to improve students' speaking skills." *Journal of Applied Studies in Language* 5, no. 1 (2021): 205–14. <https://doi.org/10.31940/jasl.v5i1.2490>.
- Wanti, Adella Ira, Qurrotul A'yuni, dan Dewi Chamidah. "MODEL DAN PRAKTIK: ASESMEN FORMATIF NON PAPER-BASED DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB." *Arabi : Journal of Arabic Studies* 7, no. 1 (2022): 76–92. <https://doi.org/10.24865/ajas.v7i1.419>.
- Widianto, Widianto, Dessy Wardiah, dan Nugroho Notosutanto Arhon Dhony. "PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA BAHASA INDONESIA MATERI KOSAKATA DI SDN 148 PALEMBANG." *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 5, no. 3 (2025): 1434–41. <https://doi.org/10.51878/learning.v5i3.6031>.
- Zulfah, Zulfah. "PENERAPAN METODE KOOPERATIF TIPE STAD (STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION) DALAM MENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS IV SD NEGERI 8 SUNGAI RAYA." *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 3, no. 3 (2023): 222–30. <https://doi.org/10.51878/learning.v3i3.2460>.